

PENGAWASAN KELAYAKAN BERLAYAR

(Studi Kasus Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin)

Dhiya Dzahabiyya¹, Normajatun², Dewi Merdayanty³
Ilmu Administrasi Publik, Fisip, Uniska, 19120033
Ilmu Administrasi Publik, Fisip, Uniska, 1116116301
Ilmu Administrasi Publik, Fisip, Uniska, 1104017301
Email: dhiyadzahabiyya77@gmail.com

ABSTRAK

Dhiya Dzahabiyya, NPM. 19120033 “*Pengawasan Kelayakan Berlayar (Studi Kasus Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin)* Bimbingan Ibu Normajatun sebagai Pembimbing Pertama dan Ibu Dewi Merdayanty sebagai pembimbing Kedua.

Aktivitas seseorang didukung dengan adanya transportasi yang bisa melewati tiga jalur yaitu transportasi udara, transportasi darat (umum), dan transportasi laut. Dari transportasi tersebut yang juga kita ketahui salah satunya adalah kapal yang dimana ini moda transportasi laut. Kapal adalah angkutan laut yang bisa mengantarkan penumpang bahkan barang-barang dagangan dari satu kota ke kota lainnya sesuai arah tujuan yang ditentukan. Maka dari itu, kapal yang akan berlayar ini harus memenuhi kelayakan yang disetujui oleh pihak berwenang untuk berlayar di laut. Apabila terjadi masalah pada kapal yang bersangkutan, sebaiknya langsung diperbaiki agar menghindari hal yang tidak diinginkan. Tidak sedikit terjadinya kecelakaan kapal dikarenakan kurangnya pengawasan. dan hal yang seharusnya dilakukan adalah dengan meningkatkan pengawasan pada kelayakan kapal yang berlayar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk bisa mendapatkan penjelasan atas tujuan dari penelitian ini yaitu pengawasan kelayakan berlayar. Data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara kepada informan, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bagaimana pengawasan kelayakan berlayar yang dilakukan oleh Syahbandar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik namun belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: *Pengawasan, Kelaiklautan Kapal, Surat Persetujuan Berlayar.*

ABSTRACT

Dhiya Dzahabiyya, NPM. 19120033 “Seaworthiness Supervision (A Case Study at the Class 1 Port Authority Office of Banjarmasin)” Guided by Mrs. Normajatun, as the First Supervisor and Mrs. Ibu Dewi Merdayanty as the Second Supervisor.

People activities are supported by transportation that can pass through three routes, namely air transportation, land transportation (general), and sea transportation. From this transportation, one of which we also know is the ship, which is a mode of sea transportation. Ships are sea transportation that can deliver passengers and even merchandise from one city to another according to the specified destination. Therefore, the ship that will sail must meet the eligibility approved by the authorities to sail at sea. If there is a problem with the ship in question, it should be repaired immediately to avoid unwanted things. Not a few ship accidents occur due to lack of supervision. and what should be done is to increase supervision on the feasibility of sailing ships. The research method used is descriptive qualitative to be able to get an explanation of the objectives of this research, namely the supervision of sailing feasibility. Data collected by means of observation, interviews with informants, and documentation. The purpose of this study was to determine the description of how the supervision of the feasibility of sailing carried out by the Syahbandar. From the results of this study it can be concluded that the supervision carried out has been running well but has not been optimal and needs to be improved.

Keywords: *Supervision, Vessel Seaworthiness, Sailing Approval Letter.*

REFERENSI

BUKU

- Rohman, Abd. (2018). “*Dasar-Dasar Manajemen Publik*”. Malang: Empatdua.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). “*Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*.” Medan: Perdana Publishing.
- Nashar, H. (2013). “*Dasar-Dasar Manajemen*.” Surabaya: Pena Salsabila.
- Pedoman Penulisan Skripsi FISIP UNISKA MAB 2022.
- Sinambela, L. Poltak. (2016). “*Manajemen Sumber Daya*

Manusia.” Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2021). “*Metode Penelitian Administrasi*”. Bandung: Alfabeta CV.

SUMBER UNDANG-UNDANG

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

SUMBER PERATURAN

- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 720 Tahun 2017 Tata Cara Berlalu Lintas.
- Peraturan Menteri PM 36 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor

- Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran.
- JURNAL**
- Geofrey Veranus Rahakbauw. (2019). "Efektivitas Pengawasan Syahbandar Dalam Upaya Mewujudkan Keselamatan, Keamanan, dan Ketertiban Penumpang di Pelabuhan Tual."
- Jeki Jukrisno, Ramon Nofrizal, Bachtiar Simatupang. (2023). "Analisis Yuridis Pengawasan Manifes Penumpang Untuk Mewujudkan Kelaiklautan Kapal (Studi Penelitian di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam)."
- Jessy Angelliza Chantica, Regita Cahyani, Achmad Romadhon. (2022). "Perencanaan Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan (Literature Review MSDM)."
- Liston Andy Saputra Butar-Butar, Taufik Siregar, dan Citra Ramadhan. (2023). "Peran Syahbandar Belawan Dalam Melaksanakan Pengawasan Keselamatan Berlayar."
- Rezky Jaya. (2021). "Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Syahbandar Dalam Meningkatkan Keamanan dan Keselamatan Pelayaran di Pelabuhan Tuju-Tuju Kabupaten Bone."
- Saefrudin. (2019). "Faktor Peran Syahbandar, Kelaiklautan Kapal, ISM Code Terhadap Keselamatan Pelayaran Pada Angkutan Kapal Penyeberangan KMP Gili Iyang dan KMP Drajat."
- Said Muhammad Rizal dan Radiman. (2019). "Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai."